

IMPLEMENTASI SISTEM PENJUALAN KOPERASI BERBASIS WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI DI SMP MIFTAHURROHMAN BENJENG

Widiana Kholisatun Nisa', Umi Chotijah

Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Gresik
Jl. Sumatera No.101,Gn. Malang, Randuagung, Indonesia
widianakn14@gmail.com

ABSTRAK

Koperasi sekolah merupakan inisiatif yang bertujuan untuk mengedukasi siswa mengenai konsep koperasi, serta mendorong perkembangan koperasi di Indonesia. Dalam praktiknya, koperasi sekolah sering menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah tingginya jumlah pembeli yang memesan lebih dari satu jenis barang dalam setiap transaksi. Hal ini menyebabkan proses jual-beli menjadi lambat dan kurang efisien. Selain itu, sistem penjualan yang masih bersifat manual serta metode pengelolaan persediaan yang tradisional menambah kompleksitas dalam operasional sehari-hari. Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini menggunakan metode yang meliputi wawancara, observasi, dokumentasi, dan analisis untuk mengumpulkan data yang relevan. Sistem yang diusulkan dirancang berdasarkan model waterfall, yang memungkinkan pengembangan yang terstruktur dan sistematis. Hasil implementasi sistem menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam efisiensi proses penjualan dan pengelolaan stok barang. Sistem ini juga memberikan kemudahan bagi petugas koperasi dalam mengelola dan memantau persediaan, sehingga diharapkan dapat mempercepat transaksi dan meningkatkan layanan kepada siswa. Dengan penerapan sistem ini, diharapkan operasional koperasi sekolah dapat berjalan lebih efisien dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam manajemen persediaan.

Kata kunci : Koperasi Sekolah, Efisiensi, Manajemen Persediaan, Sistem Penjualan.

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Miftahurrohman Benjeng ialah salah satu institusi pendidikan di Indonesia yang menggunakan koperasi sekolah sebagai upaya untuk mendukung kegiatan siswa serta mengembangkan konsep koperasi di lingkungan sekolah. Tujuan utama koperasi sekolah ialah sebagai sarana pendidikan yang melalui praktik usaha guna mendapat memenuhi kebutuhan anggota koperasi dengan mendirikan bisnis seperti toko atau kantin koperasi.[1]. Kedua usah aini juga berperan untuk mendorong sirkulasi keuangan di koperasi sekolah.

Namun, belakangan ini, koperasi sekolah di SMP Miftahurrohman Benjeng mengalami sejumlah kendala dalam proses penjualan dan manajemen stok barang. Salah satunya adalah proses penjualan yang masih dilakukan secara manual, yang seringkali menyebabkan lambatnya proses transaksi dan kurang efisiennya pengelolaan data. Tambahan pula, banyaknya pembeli yang memesan lebih dari satu jenis barang setiap kali melakukan transaksi juga menjadi hambatan dalam menjaga efisiensi operasional koperasi sekolah. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah inovatif guna meningkatkan efisiensi operasional koperasi sekolah tersebut. Juga dibutuhkan soslusi yang efektif untuk mencapai hasil yang optimal[2].Salah satunya ialah dapat digunakan untuk mengoptimalkan transaksi jual beli[3].

Pengelolaan barang yang efisien dan terkontrol dengan baik akan membawa dampak positif pada kondisi keseluruhan pelaku usaha itu sendiri.[4] Salah satu solusi yang diajukan adalah dengan menerapkan sistem penjualan koperasi berbasis website. Dengan

adanya sistem ini, diharapkan dapat memperbaiki kualitas kecepatan dan ketepatan dalam proses penjualan, serta memudahkan pengelolaan stok barang secara lebih efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi oleh koperasi sekolah di SMP Miftahurrohman Benjeng dalam proses penjualan dan pengelolaan stok barang, serta mengusulkan solusi berupa implementasi sistem penjualan berbasis website. Harapannya, dengan diterapkannya sistem ini, koperasi sekolah dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada siswa dan ikut memajukan konsep koperasi di Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Penjualan Koperasi Berbasis Web

WEB biasanya disebut sebagai World Wide Web, yang merujuk pada jaringan global yang menghubungkan berbagai informasi dan sumber daya di internet[5]. Platform atau aplikasi berbasis web yang dimanfaatkan oleh koperasi untuk menjalankan proses penjualan produk atau layanan secara digital melalui internet disebut sebagai sistem penjualan koperasi berbasis web.

Pada dasarnya sistem penjuala koperasi berbasis web guna meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam proses penjualan, serta memudahkan pengelolaan stok barang secara lebih efisien.

2.2. Perangkat Lunak

Perangkat lunak, yang lebih umum dikenal sebagai software, merujuk pada program komputer

yang terkait dengan dokumen-dokumen seperti analisis kebutuhan, desain model, dan panduan pengguna (user manual).[6] Perangkat lunak berperan dalam mengontrol perangkat keras dan menyediakan antarmuka yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan sistem komputer atau perangkat elektronik tersebut.

2.3. PHP

PHP (Hypertext Preprocessor) ialah bahasa pemrograman yang berfungsi untuk mengonversi kode program menjadi kode mesin yang dapat dipahami oleh komputer.[7] PHP ini bersifat server-side dan dapat diintegrasikan dengan kode HTML. Dengan PHP, dapat membuat halaman web yang dapat berkomunikasi dengan basis data, serta menghasilkan konten yang dinamis, dan menyediakan berbagai fungsi lain yang meningkatkan interaktivitas dan fungsionalitas situs web.

2.4. PHP MyAdmin

PhpMyAdmin ialah sebuah aplikasi perangkat lunak yang bersifat open source yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP. Aplikasi ini berfungsi untuk mengelola manajemen basis data MySQL baik melalui jaringan lokal maupun juga internet[8]. PhpMyAdmin dapat digunakan untuk berbagai macam operasi pada MySQL, termasuk pengelolaan basis data, relasi, bidang, table, perizinan, indeks, pengguna, dan lainnya.

2.5. HTML

HTML (HyperText Markup Language) ialah salah satu bahasa pemrograman yang umum digunakan untuk pengembangan dan juga pembuatan situs web. HTML menggunakan tanda tag < > untuk menandai kode-kode yang akan diinterpretasikan oleh browser, sehingga halaman dapat ditampilkan sesuai dengan pengaturan yang ditentukan. Bahasa HTML memiliki peran penting dalam merancang struktur dasar dari halaman situs web, yang menjadi fondasi awal sebelum melanjutkan ke tahap desain dan juga fungsionalitas. Kemudian, HTML akan digunakan bersama dengan bahasa pemrograman CSS.[9]

2.6. CSS

CSS (Cascading Style Sheets) ialah bahasa stylesheet yang digunakan guna mengatur tampilan dan format dokumen yang ditulis dalam bahasa markup seperti HTML atau XML. CSS memungkinkan pengguna untuk mengontrol berbagai aspek visual dari elemen-elemen dalam halaman web, seperti tata letak, warna, jenis font, ukuran, dan properti visual lainnya. CSS, atau Cascading Style Sheets merupakan alat yang efektif dalam desain web untuk mengatasi keterbatasan yang dimiliki oleh dokumen HTML[10]. Dengan menggunakan CSS, presentasi visual dapat dipisahkan dari struktur konten

dalam dokumen web, yang memungkinkan untuk pemeliharaan dan pengembangan yang lebih efisien.

3. METODE PENELITIAN

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi[11]. Untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dengan tujuan untuk mendapat data yang detail, mendalam, dan aktual. Untuk mendukung penyempurnaan hasil penelitian, peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data, antara lain:

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Pada fase ini, penulis melakukan pencarian data dan informasi di SMP Miftahurrohmah Benjeng mengenai kebutuhan dan masalah yang ada dengan menggunakan metode wawancara yang bersifat singkat. Observasi menjadi suatu kebutuhan yang penting dan menjadi prasyarat bagi perkembangan ilmu pengetahuan[12].

b. Interview (Wawancara)

Wawancara ialah teknik untuk memperoleh informasi yang didapat langsung dari sumbernya dengan cara mengumpulkan data melalui proses wawancara. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pengurus koperasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah Teknik mengumpulkan data dengan tujuan untuk mendapatkan data dari Lokasi penelitian, termasuk gambar dan data terkait.

d. Studi Kepustakaan (Literature)

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari literatur dari beragam sumber Pustaka. Dalam hal ini, tujuannya ialah untuk memastikan bahwa penelitian berjalan dengan baik dan tujuan tetap tercapai dengan landasan teori yang jelas dan akurat sesuai dengan sumber dari peneliti sebelumnya[13]. Sumber ini mencakup dokumen tertulis, gambar dan berbagai referensi yang relevan dengan judul penelitian ini.

3.1. Metode Pembangunan Sistem

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini ialah model waterfall. Model waterfall ialah salah satu jenis model pengembangan aplikasi yang termasuk dalam siklus hidup klasik (classic life cycle)[14]. Pendekatan ini menekankan proses yang berurutan, Dimana setiap tahap mulai dari analisis kebutuhan hingga pengujian dan pemeliharaan, harus di selesaikan secara sistematis sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Keunggulan dari model ini ialah adanya tahapan dan juga dokumentasi yang jelas, sehingga memudahkan pengelolaan proyek dan pemantauan kemajuan.

Dengan menerapkan model waterfall. Tahapan pengembangannya secara umum adalah sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, kebutuhan sistem dikumpulkan dan juga di analisis guna memastikan bahwa segala aspek yang diperlukan telah dipahami dengan tepat. Analisis kebutuhan sistem ini diperoleh dari observasi dan wawancara secara langsung kepada Kepala Sekolah SMP Miftahurrohman Benjeng Gresik untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan dalam pembuatan perancangan sistem[15].

b. Perancangan Sistem

Setelah kebutuhan dianalisis, Fokus utama pada sesi perancangan ini adalah terletak pada pembuatan rancangan sistem termasuk arsitektur, antarmuka pengguna agar sistem akhir menggambarkan tingkat efektivitas dan efisiensi yang optimal[16].

c. Sesi Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, proses implementasi terhadap sistem diuji melalui pengkodean guna memastikan apakah sistem telah memenuhi semua persyaratan yang telah ditetapkan.

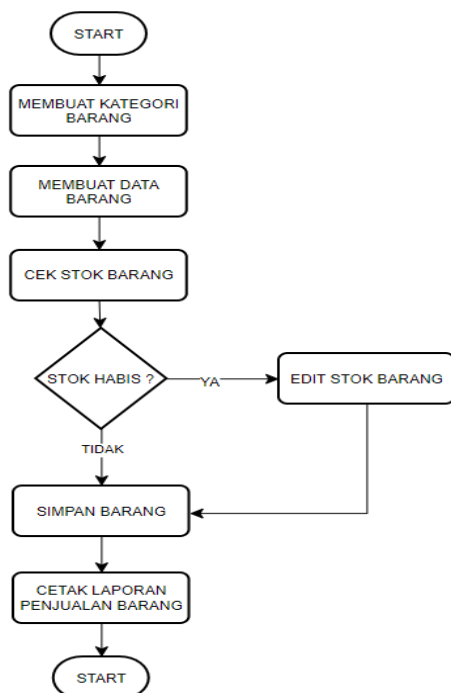
d. Pemeliharaan

Setelah sistem dirilis, Sesi ini merupakan tahap terakhir dalam perancangan sebuah sistem. Pemeliharaan sistem dilakukan dengan cara menentukan apakah sistem informasi berfungsi dengan tepat dan sesuai dengan harapan pengguna.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesi ini menyajikan rancangan sistem yang komprehensif serta memberikan Gambaran mendetail mengenai hasil desain sistem informasi yang telah dikembangkan.

4.1. Flowchart



Gambar 1. Flowchart sistem

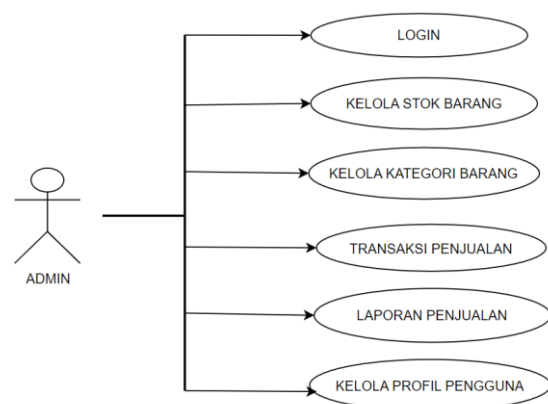
Flowchart ialah representasi grafis yang menggambarkan Langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program. Berikut ialah flowchart system penjualan koperasi di SMP Miftahurrohman Benjeng.

Penjelasan Flowchart diatas menunjukan proses manajemen barang dalam sistem. Proses dimulai dengan langkah “Start”, diikuti oleh “Membuat Kategori Barang”, setelah kategori barang dibuat, sistem berlanjut ke “Membuat Data Barang”, yang kemudian dilanjutkan dengan “Cek Stok Barang”. Setelah memeriksa stok, ada dua kemungkinan: apakah stok barang habis atau tidak. Jika stok habis.

Langkah berikutnya adalah “Edit Stok Barang” untuk melakukan penyesuaian. Setelah mengedit stok, pengguna akan melakukan “Simpan Barang”. Namun jika stok masih tersedia, proses akan dilanjutkan dengan “Cetak Laporan Penjualan Barang”. Sebelum Kembali ke Langkah “Start” untuk Kembali memulai proses baru.

4.2. Use Case

Diagram use case digunakan untuk mengidentifikasi fungsi-fungsi dalam suatu system dan menentukan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut[17]. Berikut ialah use case untuk sistem penjualan koperasi di SMP Miftahurrohman Benjeng.



Gambar 2. Use case diagram

Gambar use case menggambarkan interaksi antara admin dan pengguna dalam mengelola sistem penjualan koperasi sekolah. Proses dimulai Ketika admin melakukan login untuk mengakses sistem. Setelah berhasil login, admin dapat melakukan beberapa kegiatan. Seperti mengelola stok barang, mengelola kategori barang, serta memantau transaksi penjualan.

Admin juga memiliki wewenang untuk menghasilkan laporan penjualan dan mengelola profil pengguna. Semua fungsi ini bertujuan meningkatkan efisiensi operasional, sehingga admin dapat menjalankan tugasnya dengan efektif.

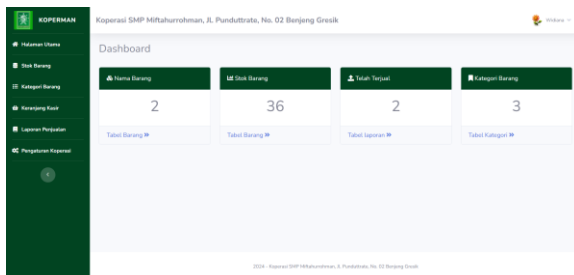
4.3. Implementasi Sistem Penjualan Koperasi

Di bawah ini ialah tampilan sistem penjualan koperasi di SMP Miftahurrohman Benjeng.



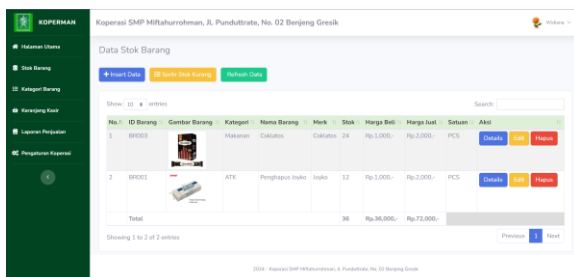
Gambar 3. login

Proses ini dimulai dengan form login, Dimana admin mengisi informasi yang diperlukan yaitu username dan juga password. Setelahnya sistem akan melakukan validasi, jika valid, admin akan diizinkan untuk masuk, sebaliknya jika tidak, pesan kesalahan akan di tampilkan.



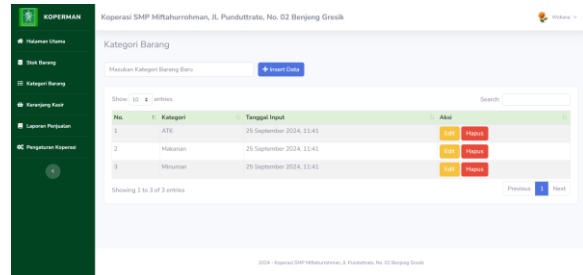
Gambar 4. Halaman utama

Yaitu tampilan awal dari sistem, pada page ini dapat mengarahkan admin ke bagian tertentu untuk menemukan informasi dengan cepat, tanpa harus menelusuri seluruh sistem.



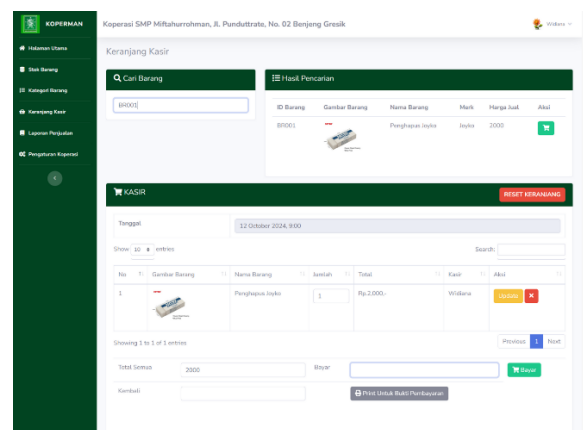
Gambar 5. Stok barang

Yaitu bagian penting dari sistem manajemen persediaan barang untuk melihat, mengelola dan memperbarui informasi barang yang tersedia. Di dalam menu ini admin dapat melihat daftar semua barang beserta detailnya, seperti nama, jumlah, stok, kategori dan harga.



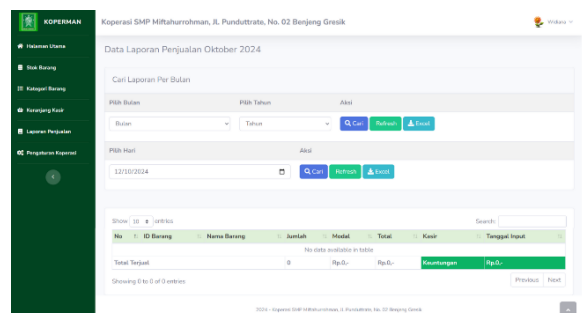
Gambar 6. Kategori barang

Yaitu bagian untuk mengelompokkan barang berdasarkan jenis atau kategori tertentu, sehingga memudahkan dalam mengelola produk. Admin dapat melihat daftar kategori yang ada, menambahkan kategori baru, atau mengedit dan menghapus kategori yang sudah ada.



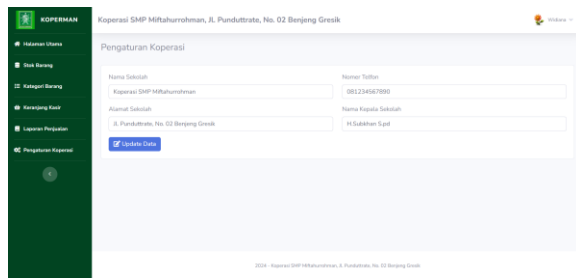
Gambar 7. Keranjang kasir

Untuk mengelola item yang akan dibeli sebelum melakukan pembayaran. Admin dapat melihat daftar barang yang di tambahkan, mengedit jumlah, atau menghapus item yang tidak di inginkan. Menu ini juga menampilkan total harga yang harus dibayar.



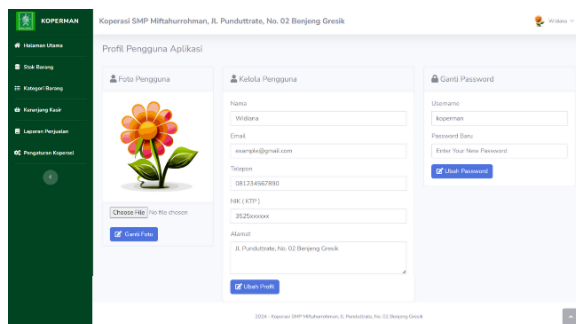
Gambar 8. Laporan penjualan

Menyajikan ringkasan data penjualan dalam periode tertentu, admin dapat melihat total penjualan dan keuntungan. Menu ini dapat membantu dalam menganalisis untuk memudahkan pemantauan dan evaluasi kinerja penjualan.



Gambar 9. Pengaturan koperasi

Untuk mengelola berbagai aspek koperasi, termasuk pengaturan profil dan informasi sekolah.



Gambar 10. Profil

Untuk melihat dan mengedit informasi admin. Seperti nama, alamat, email, dan lain sebagainya. Disini admin dapat memperbarui profil dan mengubah kata sandi untuk menjaga keamanan akun.

4.4. Uji Coba atau Pengujian

Dalam pengujian aplikasi penjualan koperasi sekolah ini, penulis menggunakan metode pengujian blackbox testing. Blackbox testing adalah Teknik penhujain perangkat lunak yang fokus pada evaluasi fungsionalitas perangkat lunak tersebut. Tujuan dari pengujian blackbox adalah untuk mendeteksi fungsi yang tidak berfungsi dengan baik, kesalahan pada antarmuka, masalah dalam struktur data, ketidakakuratan dalam kinerja, serta kesalahan terkait inisialisasi dan terminasi.

Tabel 1. Tabel Pengujian Blackbox

No.	Fitur	Kasus Uji	Harapan	Hasil Pengujian
1	Login	Masukkan username dan password yang benar.	Pengguna berhasil masuk ke aplikasi.	Sukses
		Masukkan username yang benar dan password salah.	Sistem menampilkan pesan kesalahan "Login Gagal Username atau password salah".	Sukses
		Masukkan username yang salah dan password yang benar.	Sistem menampilkan pesan kesalahan "Login Gagal Username atau password salah".	Sukses
		Masukkan username dan password kosong.	Sistem menampilkan pesan kesalahan "Login Gagal Username atau password salah".	Sukses
2	Halaman Utama (Dashboard)	Akses halaman utama setelah login berhasil.	Halaman utama menampilkan informasi seperti jumlah nama barang, stok barang, telah terjual, kategori barang.	Sukses
		Klik pada tabel barang atau dari dashboard.	Pengguna diarahkan ke tabel barang sesuai yang dipilih.	Sukses
3	Stok Barang	Insert data barang baru.	Data barang berhasil ditambahkan dan muncul dalam daftar stok barang. Detail barang muncul dengan informasi lengkap (ID, gambar, kategori, nama barang, merk, harga beli, harga jual, stok, dsb.).	Sukses
		Sortir stok barang berdasarkan ketersediaan stok.	Daftar barang tersortir dengan benar berdasarkan ketersediaan stok (misal: stok kurang).	Sukses
		Refresh data stok barang.	Data stok barang diperbarui dengan data terbaru.	Sukses
		Edit data barang.	Data barang dapat diedit (misal: nama, harga, stok, kategori).	Sukses
		Hapus data barang.	Barang terhapus dan tidak muncul di daftar stok barang.	Sukses
4	Kategori Barang	Insert kategori barang baru.	Kategori barang berhasil ditambahkan dan muncul di daftar kategori.	Sukses
		Edit kategori barang.	Kategori berhasil diperbarui sesuai perubahan.	Sukses
		Hapus kategori barang.	Kategori barang berhasil dihapus dan tidak muncul dalam daftar kategori.	Sukses
5	Keranjang Kasir	Cari barang dengan ID barang tertentu.	Hasil pencarian menampilkan ID barang, gambar barang, nama barang, merk, harga jual dan opsi untuk menambahkannya ke keranjang.	Sukses

No.	Fitur	Kasus Uji	Harapan	Hasil Pengujian
		Klik tombol "Tambah ke Keranjang".	Barang berhasil ditambahkan ke dalam keranjang kasir.	Sukses
		Lihat data barang di keranjang kasir.	Data barang di keranjang muncul dengan informasi (nomor, gambar barang, jumlah barang, total harga, nama kasir, aksi update dan hapus).	Sukses
		Update jumlah barang dalam keranjang.	Jumlah barang di keranjang dapat diubah, dan harga total diperbarui.	Sukses
		Hapus barang dari keranjang.	Barang berhasil dihapus dari keranjang.	Sukses
		Cek total harga yang harus dibayar.	Total harga dihitung dengan benar, termasuk harga barang dan jumlahnya.	Sukses
		Cek kembalian setelah pembayaran.	Sistem menghitung dan menampilkan jumlah kembalian dengan benar.	Sukses
		Print struk transaksi.	Struk transaksi dicetak dengan lengkap, mencakup rincian transaksi dan total pembayaran.	Sukses
		Reset keranjang yang menghapus semua daftar keranjang.	Semua barang dalam keranjang dihapus dan keranjang menjadi kosong.	Sukses
6	Laporan Penjualan	Pilih laporan penjualan berdasarkan bulan.	Laporan penjualan bulan yang dipilih ditampilkan dengan benar.	Sukses
		Pilih laporan penjualan berdasarkan tahun.	Laporan penjualan tahun yang dipilih ditampilkan dengan benar.	Sukses
		Pilih laporan penjualan berdasarkan hari.	Laporan penjualan hari yang dipilih ditampilkan dengan benar.	Sukses
7	Pengaturan Koperasi	Edit nama sekolah.	Nama sekolah berhasil diperbarui dan ditampilkan dengan benar.	Sukses
		Edit alamat sekolah.	Alamat sekolah berhasil diperbarui dan ditampilkan dengan benar.	Sukses
		Edit nomor telepon koperasi.	Nomor telepon koperasi berhasil diperbarui dan ditampilkan dengan benar.	Sukses
		Edit nama kepala sekolah.	Nama kepala sekolah berhasil diperbarui dan ditampilkan dengan benar.	Sukses
8	Profil	Ganti foto profil pengguna.	Pengguna dapat memilih file dan mengganti foto profil dengan sukses.	Sukses
		Edit data pengguna (nama, email, telepon, NIK, alamat).	Data pengguna berhasil diperbarui sesuai perubahan (misalnya, nama, email, alamat, dsb.).	Sukses
		Ganti password (username dan password).	Username dan password dapat diubah dan berfungsi dengan baik saat login berikutnya.	Sukses

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari implementasi sistem penjualan koperasi berbasis website di SMP Miftahurrohmah Benjeng menunjukkan bahwa sistem ini berhasil meningkatkan efisiensi operasional. Dengan automasi proses penjualan, pengelolaan stok, dan laporan keuangan, kegiatan koperasi menjadi lebih cepat dan akurat. Selain itu sistem ini memudahkan siswa dan staf untuk mengakses informasi serta melakukan transaksi, sehingga mendukung proses belajar mengajar dengan lebih baik. Secara keseluruhan, implementasi sistem ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan produktivitas, tetapi juga memberikan pengalaman pengguna yang lebih memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Kurniawan, E. H. Susanto, F. Alfian, S. Pgri Banyuwangi, and J. A. Yani, "IMPLEMENTASI ALGORITMA FP-GROWTH UNTUK PREDIKSI PENJUALAN DI SISTEM
- [2] Y. Elana Era, "Penampungan Koperasi Sekolah SMAN 3 Ponorogo Melalui Rapid Rural Appraisal Bertajuk Aku Anak Koperasi Milenial," *Jurnal Pengabdian masyarakat*, vol. 2 Nomor 2 Desember, 2022.
- [3] A. T. Suseno, A. R. Naufal, and D. A. Nawangnugraeni, "IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEB DI KOPERASI UNTUK PENINGKATAN PENJUALAN PRODUK."
- [4] P. G. Suryono and S. Susanti, "SISTEM INFORMASI STOK BARANG BERBASIS

TRANSAKSI PENJUALAN PRODUK KOPERASI SEKOLAH BERBASIS WEB SMA NEGERI 1 GIRI IMPLEMENTATION OF FP-GROWTH ALGORITHM FOR SALES PREDICTION IN THE TRANSACTION SYSTEM FOR THE SALE OF SCHOOL COOPERATIVE PRODUCTS BASED ON SMA NEGERI 1 GIRI."

- WEBSITE PADA KOPERASI SEKOLAH TERPADU DARUL HIKAM BANDUNG.”
- [5] P. Simanjuntak, “SISTEM PENJUALAN PADA TOKO SAMUDRA BARU BERBASIS WEB,” *JURNAL COMASIE*, 2021.
- [6] O. Fitria, N. Hasanah, M. Pd, and R. S. Untari, *BUKU AJAR REKAYASA PERANGKAT LUNAK Diterbitkan oleh UMSIDA PRESS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO* 2020.
- [7] F. Hari Utami, “Aplikasi Pelayanan Antrian Pasien Menggunakan Metode FCFS Menggunakan PHP dan MySQL,” *Jurnal Media Infotama*, vol. 18, no. 1, p. 341139, 2022.
- [8] E. N. Hartiwati, “APLIKASI INVENTORI BARANG MENGGUNAKAN JAVA DENGAN PHPMYADMIN,” *Cross-border*, vol. 5, no. 1, pp. 601–610.
- [9] I. P. Sari, F. Qathrunada, N. Lubis, and T. Anggraini, “Attribution-ShareAlike 4.0 International Some rights reserved Sistem Informasi Perancangan Sistem Absensi Pegawai Kantoran Secara Online pada Website Berbasis HTML dan CSS.”
- [10] M. Lutfi Yustisyia *et al.*, “Penerapan Website sebagai Media E-Portofolio berbasis HTML dan CSS Website Application as HTML and CSS base E-Portfolio Media,” 2023. [Online]. Available: <http://journal.pusatsains.com/index.php/jsi>
- [11] P. Koperasi, S. Sebagai, and M. Yuliani, “PEMANFAATAN KOPERASI SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS DI SMPN 2 AIKMEL LOMBOK TIMUR,” *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, vol. 1, no. 2, 2020.
- [12] R. Masrikhiyah, L. Nurpratiwiningsih, and R. Universitas Muhadi Setiabudi Brebes, “Jurnal Abdi Masyarakat Umum EDITOR IN CHIEF MANAGING EDITOR PRINCIPAL CONTACT SUPPORT CONTACT MITRA BESTARI (STAFF AHLI) PENANGGUNGJAWAB.”
- [13] R. Adi Saputra and L. Ardiantoro, “APLIKASI PEMBAYARAN KOPERASI SEKOLAH MENGGUNAKAN QR CODE YAYASAN DARUL QURAN MOJOKERTO THE ISLAMIC BOARDING SCHOOL,” *SMART CITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS*, vol. 1, no. 1, 2022.
- [14] T. Dedy Fuady, A. Surahmat, J. Syekh Moh Nawawi Albantani Kp Boru Kecamatan Curug, C. Jaya, and K. Serang, “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN KOPERASI TERBAIK DINAS PERDAGANGAN PERINDUSTRIAN DAN KOPERASI MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) DI KOTA SERANG,” *Jurnal Innovation And Future Technology P-ISSN*, vol. 4, no. 1, pp. 2656–1719, 2022.
- [15] M. Usnaini, V. Yasin, and A. Z. Sianipar, “Perancangan sistem informasi inventarisasi aset berbasis web menggunakan metode waterfall,” *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, vol. 1, no. 1, p. 36, Feb. 2021, doi: 10.52362/jmijayakarta.v1i1.415.
- [16] R. Marthanugraha, P. Aisyiyah, and R. Devi, “Sistem Informasi Koperasi Sekolah Berbasis Website Pada UPT SD 56 Gresik”.
- [17] A. Gumilang, P. Aisyiyah, and R. Devi, “Pembangunan Aplikasi Pendaftaran Praktikum Berbasis Web Laboratorium Prodi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Gresik,” *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi*, vol. 6, no. 2, 2023.